

MENUMBUHKAN PRODUKTIFITAS KERJA DENGAN TERNAK AYAM PADA EKS-ODGJ DI DESA DOHO KECAMATAN DOLOPO KABUPATEN MADIUN

Novita Erliana Sari¹⁾ Dandi Hendrawan Wicaksono²⁾

Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas PGRI Madiun

novitaerliana@unipma.ac.id¹⁾ dihendrawan90@gmail.com²⁾

Since humans were born they have been faced with economic problems. Humans have an interest in fulfilling simple to complex needs. To make ends meet, it means that humans have to make sacrifices to work and produce something worthy of being sold. The process of producing something is what is meant by productivity. There are 14 ex-ODGJ in Dolopo District, all of whom do not have activities that aim to produce something with a sale value. This is due to the lack of public trust in the ex-ODGJ to produce anything. To answer this problem, the researchers took the initiative to carry out a simple study by providing a stimulus in the form of chickens to grow ODGJ productivity. The results obtained, 11 ODGJ were able to raise chickens well until harvest time. The conclusion in this study, activities in the form of chicken livestock can grow the productivity of ex-ODGJ in Doho Village, Dolopo District, Madiun Regency.

Keyword: *Activity, Work Productivity*

PENDAHULUAN

Sejak manusia lahir sudah dihadapkan pada pemenuhan kebutuhan mulai dari yang sederhana hingga kebutuhan yang paling kompleks. Sada (2017) menjelaskan bahwa kebutuhan merupakan sesuatu yang sangat dibutuhkan oleh manusia untuk mencapai tingkat kesejahteraan, sehingga jika kebutuhan manusia tersebut tidak terpenuhi dengan baik maka manusia mereka merasa tidak sejahtera. Kebutuhan terus melekat pada diri manusia sejak dia lahir hingga meninggal dunia. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut manusia melakukan kegiatan ekonomi yaitu produksi, konsumsi dan distribusi. Manusia dan ekonomi tidak dapat di pisahkan, secara otomatis manusia adalah penggerak kegiatan ekonomi dengan produktifitas yang dimiliki. Manusia akan mendapatkan hasil dari pengembangan produktifitasnya sehingga kebutuhan hidup dapat tercukupi.

Setiap manusia memerlukan kebutuhannya tepenuhi secara baik, hal ini

juga berlaku pada orang dengan gangguan jiwa. Eks-ODGJ (orang dengan gangguan jiwa) di Desa Doho Kecamatan Dolopo Kabupaten Madiun jumlahnya cukup besar. Mereka yang telah mendapatkan pengobatan dari dinas terkait dan rajin berobat pada umumnya sudah mampu berkomunikasi dengan baik pada tahun 2019 berjumlah 14 orang. Meskipun mampu berkomunikasi dengan baik, eks-ODGJ tersebut tidak memiliki aktifitas yang bertujuan untuk menumbuhkan produktifitas dan menghasilkan sesuatu untuk memenuhi kebutuhan.

Stigma negatif masih disandang oleh eks-ODGJ di Desa Doho. Setiawati (2012) menjelaskan bahwa Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) masih saja mengalami stigma (labeling, stereotipe, pengucilan, diskriminasi) sehingga mempersulit proses kesembuhannya dan kesejahteraan hidupnya. Stigma yang diberikan oleh masyarakat adalah menganggap ODGJ berbeda, dan mengucilkan. Eks-ODGJ di desa Doho umumnya dibiarkan begitu saja tanpa

aktifitas. Mereka melakukan hal-hal yang mereka sukai. Hal ini dilator belakangnya ketidakpercayaan anggota keluarga dan masyarakat kepada eks-ODGJ tersebut untuk bekerja. Eks-ODGJ dianggap tidak produktif dan tidak mampu melakukan aktifitas yang menghasilkan. Berdasarkan latar belakang tersebut tim peneliti memberikan kepercayaan pekerjaan sederhana untuk menumbuhkan produktifitas eks-ODGJ dengan aktifitas beternak ayam. Muhendar dkk (2018) menjelaskan bahwa manfaat terapi aktifitas bagi ODGJ adalah meningkatkan kemampuan menguji kenyataan (reality testing) melalui komunikasi dan umpan balik dengan atau dari orang lain, membentuk sosialisasi, meningkatkan fungsi psikologis, ya itu meningkatkan kesadaran tentang hubungan antara reaksi emosional diri sendiri dengan perilaku defensif (bertahan terhadap stress) dan adaptasi. Membangkitkan motivasi bagi kemajuan fungsi-fungsi psikologis seperti kognitif dan afektif. meningkatkan identitas diri, menyalurkan emosi secara konstruktif, meningkatkan keterampilan hubungan sosial untuk diterapkan sehari-hari, bersifat rehabilitative, meningkatkan kemampuan ekspresi diri, keterampilan sosial, kepercayaan diri, kemampuan empati, dan meningkatkan kemampuan tentang masalah-masalah kehidupan dan pemecahannya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menumbuhkan produktifitas eks-ODGJ dengan aktifitas sederhana yaitu ternak ayam.

Menurut Tjokroamudjojo (2010) aktifitas adalah usaha-usaha yang dikemukakan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijaksanaan yang telah di rumuskan dan ditetapkan untuk melengkapi segala kebutuhan alat-alat yang diperlukan, siapa yang melaksanakan, ditempat mana pelaksanaan, kapan waktu di mulai dan berakhir, lebih lanjut aktivitas adalah

suatu kegiatan yang dapat dijumpai dalam proses administrasi.

Menurut Sutrisno (2011) produktifitas adalah ukuran efesiensi produktif. Suatu perbandingan antara hasil keluaran dan masukan. Masukan sering di batasi dengan tenaga kerja, sedangkan keluaran di ukur dalam ke satuan fisik, bentuk nilai. Menurut Hasibuan (2010) mengungkapkan bahwa secara lebih sederhana maksud dari produktifitas adalah perbandingan secara ilmu hitung antara jumlah yang dihasilkan dan jumlah setiap sumber yang dipergunakan selama produksi berlangsung.

Penelitian formulasi National Productivity Board Singapore, mengatakan bahwa produktifitas adalah sikap mental yang mempunyai semangat untuk melakukan peningkatan perbaikan. Perwujudan sikap mental yang menunjukkan perbaikan terhadap diri sendiri tersebut antara lain peningkatan pengetahuan, ketrampilan, Kedisiplinan, Upaya pribadi dan kerukunan kerja.

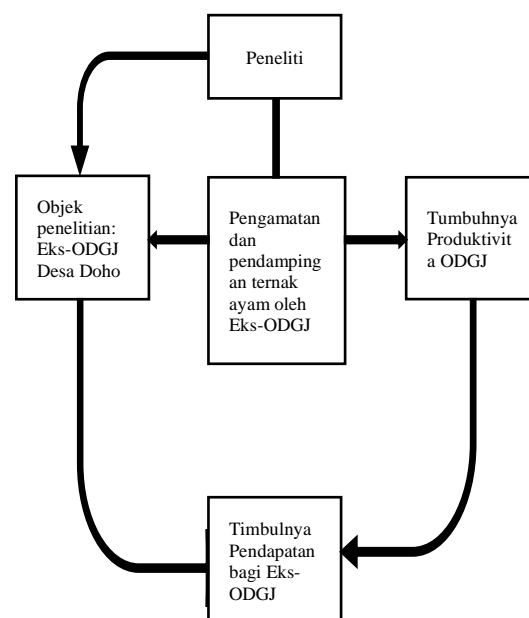
Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2014 menyebutkan bahwa, Orang Dengan Gangguan Jiwa yang selanjutnya disingkat ODGJ adalah orang yang mengalami gangguan dalam pikiran, perilaku, dan perasaan yang termanifestasi dalam bentuk sekumpulan gejala dan/atau perubahan perilaku yang bermakna, serta dapat menimbulkan penderitaan dan hambatan dalam menjalankan fungsi orang sebagai manusia. Eks-ODGJ adalah ODGJ yang telah mendapatkan terapi baik oral maupun psikologis sehingga mampu berkomunikasi dengan cukup baik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan secara tepat sifat-sifat suatu individu, keadaan, gejala, atau kelompok tertentu atau frekuensi

penyebaran suatu gejala yang lain di masyarakat. Seperti yang diungkapkan oleh Moleong (2014) penelitian deskriptif didefinisikan sebagai penelitian yang berupaya mengungkapkan suatu masalah dan keadaan apa adanya sehingga hanya akan mengungkapkan fakta-fakta dan tidak menggunakan kajian hipotesa. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif menurut Lofland dan Lofland yang dikutip oleh Moleong (2014) adalah kata-kata, tindakan, dan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sedangkan untuk jenis data, dibedakan menjadi data primer dan data sekunder. Adapun sumber informan dalam penelitian ini adalah eks-ODGJ di Desa Doho Kecamatan Dolopo Kabupaten Madiun yang berjumlah 14 orang. Berdasarkan permasalahan yang dihadapi, solusi yang ditawarkan dan target luaran, maka metode pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

1. Melakukan identifikasi masalah untuk mengetahui beberapa permasalahan yang dihadapi oleh mitra dengan survey awal, wawancara dengan mitra dan observasi waktu melakukan kegiatan, untuk mengetahui permasalahannya.
2. Berdasarkan hasil identifikasi, ditemukan beberapa masalah krusial yang harus segera diatasi, tidak adanya kesempatan yang diberikan kepada eks-ODGJ baik oleh keluarga maupun masyarakat setempat sehingga ODGJ tidak memiliki produktifitas kerja sama sekali. Diperlukan sebuah kegiatan sederhana untuk menumbuhkan produktifitas kerja eks-ODGJ.



Gambar 1. Alur pikir pendampingan dan pelatihan

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara awal dan survey yang dilakukan, maka peneliti telah melakukan eksperimen sederhana untuk memacu produktivitas eks-ODGJ dengan memberikan anakan ayam joper masing-masing 10 ekor beserta pakan dan kandang sederhana. Ada 14 eks-ODGJ yang diberikan ayam. Pertimbangan memberikan ternak ayam ini karena penerapannya relative sederhana dan mudah namun memerlukan tanggung jawab bagi peternak. Ayam dapat hidup dengan diberikan air minum dan pakan yang cukup minimal sehari sekali.

Untuk mengetahui perkembangan ternak, peneliti datang minimal satu kali setiap minggu untuk. Prosentase ayam yang hidup hingga menjelang panen mencapai 87 persen. Itu artinya Eks-ODGJ dapat dikatakan berhasil memelihara ayam. Setelah umur ayam telah mencukupi untuk dipanen, peneliti menawarkan untuk membantu menjualkan. Eks-ODGJ menyambut baik

penawaran tersebut. Setelah laku, rupanya 11 dari 14 eks-ODGJ tersebut ingin memiliki ayam untuk dipelihara lagi. Peneliti membantu membeli bibit ayam beserta pakan dari uang hasil Penjualan ayam. \

Hasil yang didapatkan dari penelitian ini adalah tumbuhnya produktifitas ODGJ melalui ternak ayam. Eks-ODGJ sebenarnya memiliki produktivitas yang layak untuk kembangkan. Untuk itu diperlukan dukungan dari keluarga dan masyarakat. Keluarga dan masyarakat harus memberikan kepercayaan kepada eks-ODGJ untuk melakukan aktifitas yang mampu menghasilkan sesuatu yang layak jual.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang diperoleh berdasarkan permasalahan yang ada pada eks-ODGJ di Desa Doho Kecamatan Dolopo Kabupaten Madiun adalah tumbuhnya produktifitas eks-ODGJ dengan stimulus untuk beraktifitas dengan beternak ayam. Ternak ayam mengajarkan nilai tanggung jawab pada ODGJ hingga ayam dapat dipanen dan memiliki nilai jual. Dukungan keluarga dan masyarakat pada eks-ODGJ sangat diperlukan. Keluarga dan masyarakat harus mau memberikan kesempatan kepada eks-ODGJ untuk terus berkarya sehingga produktifitas eks-ODGJ dapat tumbuh seperti manusia normal pada umumnya sehingga dapat ditingkatkan dari waktu ke waktu. Eks-ODGJ juga dapat dipacu dengan kegiatan lainnya untuk meningkatkan produktifitasnya. Sebaiknya keluarga tidak membiarkan eks-ODGJ tidak melakukan aktifitas

dalam waktu lama sehingga menyebabkan hilangnya produktifitas ODGJ.

Penelitian ini bermanfaat dan memberikan sumbangsih positif untuk menumbuhkan produktifitas ODGJ, sehingga dapat diterapkan di tempat lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Sutrisno, Edi, 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana Prenada Media
- Hasibuan, Malayu S. P. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta. PT Bumi Aksara
- Moleong, J. Lexy. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Remaja Rosdakarya
- Muhendar, Asep et al. *Pemberdayaan Masyarakat Oleh Pt Indonesia Power Up Suralaya Dalam Pelaksanaan Pos Jiwa Terpadu (Posjitu) Melalui Terapi Aktifitas Kelompok (Tak) Penderita Odgj Di Taman Sari Pulomerak Cilegon Banten*. Jurnal Administrasi Publik, [S.l.], v. 10, n. 1, jun. 2019. ISSN 2549-9319.
- Sada, Heru Juabdin. *Kebutuhan Dasar Manusia Dalam Perspektif Pendidikan*. Jurnal Pendidikan Islam, Volume 8, No II 2017 P. ISSN: 2086-9118 E-ISSN: 2528-2476.
- Setiawati, E. M. 2012. *Studi Kualitatif Tentang Sikap Keluarga Terhadap Pasien Gangguan Jiwa Di Wilayah Kecamatan Sukoharjo*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Tjokroamudjojo, 2010. *Aktivitas Perusahaan*. Jakarta: Salemba Empat
- Undang Undang No 18 Tahun 2014 Tentang Kesehatan Jiwa.